

Implementasi Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran PAI Kelas V di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang

Habib Norrohman¹, Sarjuni², Toha Makhsun³

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung
Email: habibnurrachman@gmail.com

Abstrak

Penelitian berjudul Implementasi Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran PAI Kelas V di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang. Deagan mengangkat rumusan masalah bagaimana penerapan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran PAI Kelas V di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, Bagaimana pelaksanaan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran PAI Kelas V di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, dan bagaimana evaluasi Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran PAI Kelas V di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan, pelaksanaan dan evaluasi Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran PAI Kelas V di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang. Penelitian ini menggunakan field research atau data lapangan. Sumber data yang diperoleh penulis dari sumber data primer dan data skunder, serta sejarah berdirinya sekolah, visi misi, suasana pembelajaran pai dan data yang diperoleh dari observasi. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis. Data yang sudah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran PAI Kelas V di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang dengan menggunakan metode sosiodrama sudah berjalan dengan baik.

Kata kunci: Implementasi, Metode Sosiodrama, Pembelajaran PAI

Abstrack

The study entitled "Implementation Of Sociodrama Method In Learning Pai Class V SDIT Cayaha Bangsa Mijen Semarang" by raising the formulation of the problem how to apply the Sociodrama Method In Learning PAI Class V SDIT Cayaha Bangsa Mijen Semarang, how is the Sociodrama Method In Learning PAI Class V SDIT Cayaha Bangsa Mijen Semarang, and how is evaluate the Sociodrama Method In Learning PAI Class V SDIT Cayaha Bangsa Mijen Semarang. The purpose of this study was to determine the aplication, implementation and evaluation of the Sociodrama Method In Learning PAI Class V SDIT Cayaha Bangsa Mijen Semarang. This research uses field research. Sources of data obtained by the outhter from primary data sources and secondary data, such as the history of the founding of the school, vision and mission, learning atmosphereof PAI Class V SDIT Cayaha Bangsa Mijen Semarang and the data obtained from observation. Then the data is analized. The data that has been obtained and analized, it can be concluded that the learning of PAI Class V SDIT Cayaha Bangsa Mijen Semarang by using the Sociodrama Method has been going well.

Keyword: implementation, Sociodrama Method, learning PAI

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara tanpa terkecuali. Pendidikan yaitu Usaha sadar dan sistematis untuk mempengaruhi peserta didik yang dilakukan seseorang disertai tanggung jawab agar memiliki sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Munib, 2016: 33). Setiap proses pendidikan ada tujuan yang harus dicapai mengenai bahan pelajaran sebagai isi dari proses, metode belajar mengajar dan situasi belajar, guru yang aktif dan cerdas, peserta didik yang aktif belajar, agar semua unsur tersebut saling bersinergi dalam proses belajar mengajar sebagai suatu sistem.

Berbicara tentang metode bahwa tidak ada metode yang mutlak dan tak pula metode itu buruk. Yang perlu diperhatikan terlebih dahulu ditanyakan apakah dasar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai dengan adanya perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi cara berpikir, cara merasa, cara berbuat, serta pengetahuan dan keterampilan (Daradjat, 2001: 259).

Peran dan kompetensi seorang guru dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dari itu sangat dibutuhkan beberapa metode yang dirasa cukup efektif dalam pembelajaran. Permasalahan yang timbul dewasa ini adalah sebatas manakah kepercayaan masyarakat terhadap profesi guru, pada kenyataannya masyarakat lebih mengakui profesi hakim atau dokter dibanding dengan profesi guru. Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam melakukan kegiatan sebagai seorang guru, seperti merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK), menentukan materi yang sesuai dengan tujuan, menentukan metode pembelajaran, menentukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran (Usman, 2013: 2).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Cahaya Bangsa yang terletak di Jl. Mijen Permai, RT. 03/RW. 01, Mijen Kec.Mijen kota Semarang Jawa Tengah yang didirikan sekitar tahun 2007 di bawah Payung Yayasan Cahaya Mutiara Bangsa kini telah mendapat simpati dan tanggapan masyarakat Ngaliyan, Mijen, Tugu, Boja dan sekitarnya. SD IT Cahaya Bangsa biasa disebut SDIT CIBI berpandangan bahwa sekolah Islam sudah saatnya dapat berkompetisi dengan sekolah-sekolah lain dalam rangka mencerdaskan peserta didiknya sebagai anak bangsa bukan sekedar dibidang IQ semata, tetapi juga menonjol dibidang EQ dan SQ, dengan berniat dakwah dan semangat memberikan perbaikan terhadap mutu pendidikan sekolah.

Islamisasi pembelajaran menjadi spirit dalam aktifitas belajar mengajar sebagai sekolah Islam Terpadu Cahaya Bangsa menanamkan pelajaran untuk menjadikan qudwah hasanah (contoh yang baik), yang bersyariat Al-Qur'an, Hadits, Shirah, dan Kisah Islami, menanamkan kecintaan Allah sebagai sumber ilmu, dan islamisasi materi penokohan. Selain berpedoman pada kurikulum nasional muatan lokal juga diberikan pada peserta didik berupa Al-Qur'an, praktek ibadah, ibadah harian meliputi shalat dhuha, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits, zikir, multimedia, sholat berjamaah, bahasa arab.

Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran sebagai program sekolah yang didorong semangat para pengajar dari berbagai lulusan yang berkompeten di bidangnya. Mereka terdiri dari lulusan UNDIP (Universitas Diponegoro), UNNES (Universitas Negeri Semarang, UIN (Universitas Islam Negeri) Wali Songo

Semarang serta pesantren dan tenaga pendidikan tinggi lainnya. SDIT CIBI juga dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana seperti ruang kelas, masjid, perpustakaan sekolah, cetering yang halal dan lezat, kendaraan antar jemput.

Hal yang menarik untuk menjadi penelitian penulis tentang kegiatan belajar mengajar dengan berbagai metode yang diterapkan salah satunya adalah metode sodiodra dalam pembelajaran PAI. Pada pengalaman yang lampau metode sodiodrama diterapkan secara kolosal sekaligus mencari para pemain yang berbakat dan langsung dipandu oleh pendidik yang mengampu mata pelajaran PAI sebagai antusiasnya dalam mewujudkan dan mengembangkan bakat peserta didik, dan memberikan kesan yang mendalam pada pemahaman pembelajaran PAI. Kesan yang akan selalu diingat oleh peserta didik sepanjang masa dengan teknik yang sederhana dan mengenai sasaran tujuan pembelajaran. Pembelajaran metode sodiodrama dengan mengangkat permasalahan sosial dari tema yang ditentukan membantu peserta didik untuk selalu aktif dalam belajar di lingkungan sosial dengan menghargai dan menghormati perbedaan dan bersatu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Belajar mengajar pada sistem *fullday school* menjadikan budaya islami lebih mudah ditanamkan pada diri peserta didik dari mulai pagi pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB bagi kelas satu sampai kelas tiga, lalu dilanjutkan sampai sore selepas shalat asar bagi kelas empat sampai kelas enam. SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang dipilih sebagai objek penelitian karna sekolah tersebut salah satu sekolah di Semarang yang sudah menerapkan metode sodiodrama dalam pembelajaran PAI. Metode merupakan cara yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai langkah yang penting. Salah satunya adalah metode sodiodrama yang diharapkan peserta didik mampu menuangkan gagasan penting dalam pembelajaran untuk memecahkan permasalahan yang bersinergi dengan menjalin hubungan sosial di lingkungan sekolah, serta pengalaman yang sangat berharga dalam memahami materi yang mampu dipahami secara lebih mudah sehingga dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari kemudian untuk memupuk keberanian, mental dan sarana untuk menyalurkan minat dan bakat peserta didik yang akan diingat sepanjang masa.

2. METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan secara langsung oleh penulis ke lapangan, yaitu SD IT Cahaya Bangsa Semarang. Penelitian yang dilakukan secara langsung ini diharapkan dapat memperoleh data secara objektif.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah memahami gejala bervariasi yang menjadi objek penelitian, atau biasa disebut dengan aspek penelitian, yaitu:

1). Aspek perencanaan pembelajaran metode sodiodrama

Perencanaan adalah pandangan masa depan untuk mengarahkan tindakan seseorang di masa depan dengan menciptakan kerangka kerja

dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien (Syafaruddin, 2005: 91). Dalam perencanaan pembelajaran dibutuhkan aspek aspek perencanaan yang meliputi:

- a). Perumusan tujuan pembelajaran
 - b). Penentuan bahan (materi) pembelajaran
 - c). Penentuan metode
 - d). Penentuan sumber belajar
 - e). Penentuan media pembelajaran
 - f). Penentuan penilaian
- 2). Aspek pelaksanaan dalam pembelajaran PAI di kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, yaitu:
- a). Kegiatan pendahuluan
 - b). Kegiatan inti meliputi :
 - Langkah-langkah sosiodrama sebagai proses yang berpacu dengan panduan untuk mencapai tujuan yang maksimal. Langkah-langkah tersebut antara lain:
 - (1). Penentuan masalah sosial
 - (2). Penentuan pemain
 - (3). Pembawaan cerita oleh pemain
 - (4). Pemecahan masalah
 - (5). Penilaian akhir
 - c). Kegiatan penutup
- 3). Aspek evaluasi dalam pembelajaran PAI di kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang
- Evaluasi tersebut meliputi:
- a). Aspek kognitif
 - b). Aspek afektif
 - c). Aspek psikomotorik (Syafarudin, 2005: 142).

b. Jenis Dan Sumber Data

Yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen-dokumen lain terdiri atas data tambahan (Moleong, 2013: 157). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder.

1). Data primer

Data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung dari pendidik (Azwar, 2012: 91). Data ini meliputi pengelolaan kelas,

penerapan metode Sosiodrama dalam pembelajaran PAI di kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

2). Data skunder

Data skunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua atau pihak lain (Azwar, 2012: 91). Data ini meliputi gambaran umum di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang, keadaan pendidik, peserta didik, karyawan, sarana prasarana yang diperoleh dari pendidik, kepala sekolah, karyawan bagian TU.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah tujuan penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat digunakan untuk menjaring data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1). Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sutrisno hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari pelbagai biologis dan psikologis yang terpenting dari proses pengamatan dan ingatan sebagai suatu proses yang kompleks (Sugiyono, 2008: 145). Observasi penulis gunakan bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik dan data proses pada saat pembelajaran PAI di kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang berlangsung hingga selesainya penelitian.

2). Wawancara

wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar ide dan informasi sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu melalui Tanya jawab (Sugiono, 2008: 231). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data bagaimana pendidik menerapkan metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI di kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

3). Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa pengambilan data yang diperoleh melalui dokumentasi yang terkait dengan hal yang penulis teliti dilapangan berupa catatan lapangan, buku, transkrip, foto. Data tertulis (Arikunto, 2010: 274) Tujuan metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di kelas V SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran PAI di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang yang dilakukan pendidik guna untuk mencapai hasil yang maksimal sebagaimana penulis teliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif

mencakup data-data dari hasil observasi, wawancara terhadap pendidik mapel PAI khususnya, serta dokumentasi di lapangan. Adapun langkah-langkah yang diterapkan antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran PAI di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang

Persiapan yang paling utama dalam pembelajaran PAI adalah perencanaan pembelajaran atau RPP yang sudah direncanakan saat rapat kerja atau sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar (KBM) kemudian perlengkapan yang dibutuhkan untuk kelancaran pembelajaran PAI dengan menggunakan metode sosiodrama, mengingat dimana metode tersebut sangat penting diterapkan terutama untuk materi yang membahas tentang kisah teladan para Nabi dan Rasul, kisah teladan para sahabat Nabi, kisah teladan wali songo dan kisah kisah teladan para ulama salafus shalih lainnya.

Selain itu metode sosiodrama memiliki kelebihan yang menjadikan peserta didik lebih bersemangat dalam memahami alur cerita, dan peran tokoh yang diperankan sendiri atau yang diperankan oleh teman-temannya, lebih menarik perhatian bagi peserta didik, dari sisi indikator materi dapat dikuasai dengan baik. Meskipun semua metode memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, metode sosiodrama juga memiliki faktor yang dapat menghambat jalannya proses kegiatan belajar mengajar yang membutuhkan persiapan yang cukup matang dan memakan banyak waktu untuk mengonsepsi dan menyusun naskah serta perlengkapan lainnya.

RPP yang dibuat memuat tentang perumusan tujuan pembelajaran yang dipilih pertama kali oleh pendidik untuk menentukan landasan dasar strategi pembelajaran, menentukan bahan materi dari berbagai sumber, menentukan media pembelajaran berupa pementasan di aula masjid yang didukung dengan peralatan seperti pengeras suara, atribut peserta, naskah, kemudian menentukan sumber belajar yang termuat dalam buku panduan, menentukan metode, serta menentukan media pembelajaran yang berfungsi untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi dan menyampaikan pandangannya terkait kegiatan proses pembelajaran yang diperankan, menentukan penilaian akhir untuk melihat berhasil dan tidaknya tujuan yang dicapai kemudian

2. Pelaksanaan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran PAI di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang

Pelaksanaan metode sosiodrama dalam pembelajaran pai di sd it cahaya bangsa mijen semrang di tentukan dengan beberapa kriteria antara lain:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan meliputi keterampilan membuka pembelajaran sebagai langkah awal dengan salam pembuka, lalu disusul membaca Al-Qur'an surat pendek, berdoa sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin satu peserta didik dengan hikmat, menyampaikan kompetensi dasar tujuan pembelajaran, dan memeriksa kerapian dan perlengkapan yang akan diperankan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama.

b. Kegiatan Inti

Pada tahapan inti pendidik menentukan tema dan pemilihan pemain yang akan dipelajari dengan mengangkat tema keteladanan nabi sulaiman dan ratu balqis yang diperankan beberapa peserta didik diantaranya yang

menjadi pemeran utama sebagai Raja Suliaman adalah adik bernama Dipta, ratu balqis diperankan oleh adik bernama Baqis, pengawal dan penasihat raja sulaiman diperankan oleh adik bernama Afkar, Zaki, Ridho, Ken ken dari kalangan jin diperankan oleh adik bernama Aldi da Azka, dari kalangan orang alim diperankan oleh adik bernama Dafin. Pembawa hadiah yang diperankan oleh adik bernama Brilly dan Shasha, dayang ratu balqis yang diperankan oleh adik Brilly dan Shaha burung hud hud yang diperankan oleh adik bernama Vino, kepala semut yang diperankan oleh adik bernama Arsyad. dan semua rakyat yang diperankan oleh semua anggota peserta didik yang tidak terpilih sebagai pemeran utama diatas.

Pembawaan cerita disampaikan oleh semua pemeran utama dengan menentukan masalah tentang ratu balqis yang menyembah matahari. Kemudian pemecahan masalah yang dibimbing oleh pendidik dengan mengumpulkan data dan informasi yang valid serta melakukan refleksi terhadap pnyelidikan. Kemudian melakukan penilaian akhir sebagai keputusan dan bahan pertimbangan lebih lanjut.

c. Kegiatan Penutup

Pada tahap penutup pendidik meninjau kembali dengan merangkum dari materi yang disampaikan, peserta didik menyimpulkan dengan bimbingan pendidik dan melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan dan tanggapan peserta didik serta merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan tugas dan menyampaikan pelajaran berikutnya lalu diakhiri dengan doa dan salam penutup.

3. Evaluasi Metode Sociodrama Dalam Pembelajaran PAI di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang

Hasil belajar dengan menggunakan metode sociodrama akan baik sesuai dengan yang diharapkan bila mana konsep yang matang disusun secara jelas arahnya. Metode sociodrama dalam pembelajaran PAI akan lebih maksimal bila upaya yang dilakukan pendidik tak hanya sekedar konsep yang sudah dibuat dari berbagai sumber melainkan adanya tekad yang kuat dari seorang pendidik untuk merealisasikan metode sociodrama dalam pembelajaran PAI dan kemauan yang tinggi dari seorang pendidik. Adapun evaluasi yang dilakukan untuk menentukan keberhasilan suatu pembelajaran maka pendidik melakukan tes baik pretes dan post tes secara terstruktur baik lisan maupun tulisan (Ahmad Taufik guru PAI, Wawancara 24 maret 2020).

4. KESIMPULAN

1. Perencanaan Perencanaan Metode Sociodrama Dalam Pembelajaran PAI di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang dan Persiapan yang paling utama dalam pembelajaran PAI adalah perencanaan pembelajaran atau RPP yang sudah direncanakan saat rapat kerja atau sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar (KBM) pembelajaran PAI dengan menggunakan metode sociodrama yang meliputi Kompetensi Dasar Dan

Kompetensi Inti, Tujuan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alokasi Waktu, serta Langkah-Langkahnya cukup baik.

2. Pelaksanaan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran PAI di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang sudah berjalan dengan lancar dengan ketentuan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, yang telah dirumuskan dalam RPP serta langkah langkah metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran PAI di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang sudah sesuai dengan RPP yang tertera.
3. Evaluasi Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran PAI di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang. Peserta didik mampu menjelaskan, menyimpulkan serta memerankan dari tema yang dipelajari dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode sosiodrama secara terstruktur, dengan menyelesaikan permasalahan yang menunjukkan pengaruh yang positif bagi peserta didik

Ucapan Terimakasih

1. Ayah Zainal Arifin dan ibu tercinta Masrohah selaku malaikat tak bersayap dan pahlawan sejati yang selalu mendoakan, menasihati, memotivasi, mendidik, member semangat untuk terus menyelesaikan pendidikan ini.
2. Bapak Ir. H. Prabowo Setyawan, M.T, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.
3. Bapak Drs. Muhammad Muhktar Arifin Sholeh, M.Lib selaku dekan fakultas agama islam universitas islam sultan agung
4. Bapak H. Sarjuni, S.Ag., M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini, mencurahkan segenap tenaga, pikiran, dan waktu membimbing penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah mendidik dan mengajar penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
6. Ibu Siti Aminah, S.E selaku kepala sekolah SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang yang telah mengizinkan penulis meneliti di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang
7. Bapak Muhamad Taufik, S.Pd selaku guru PAI SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang yang sudah memberikan izin sekaligus membimbing penulis dalam melakukan penelitian di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang
8. Ketiga Adik-adikku semua Yusron Hasbulloh, Ahmad Yasir Amrulloh, Syafi Mukhtarina, yang banyak meberikan sumbangsih berupa moril ataupun materiel juga banyak mendoakan, memberi semangat, teman bercanda, dan mencurahkan kasih sayangnya selama ini.
9. Abah Ir. Hammad Maksu, A.H selaku pengasuh pondok pesantren raudhatul quran kauman semarang yang membimbing penulis dan mendidik mengenalkan huruf hijaiyah dari alif sampai ya' hingga menghafatkan Al-Quran 30 juz secara melihat dan menghafal.
10. Sahabat-sahabat Tarbiyah 2016 yang selalu menjalin kebersamaan dalam setiap hal serta sahabat-sahabat Pesantren PPRQ, MMQ, PPTQ yang selalu memberi semangat dan mendorong untuk selalu menjadi pejuang tangguh dalam menghafal Al-Quran 30 juz.
11. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang telah banyak memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak secara tidak langsung yang

ikut membantu untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Ucapan terimakasih dapat dituliskan dengan menyebutkan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian, penulisan, dan juga pendukung perjalanan untuk presentasi makalah ini.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an Birasmi Al-Utsmani, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kudus, Mubarakatan Toyyibah, 2014
- Achmadi, *Idiologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2010
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Islam*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam Edisi Revisi*, Jakarta, Bumi Aksara, 2016
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Intra Disipliner Edisi Revisi*, Jakarta, Pt Bumi Aksara, 2016
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2014
- Azra Azyumardi, *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Millennial Baru*, Jakarta PT Logo Wacana Ilmu, 2000
- Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012
- Basri Hasan, *Landasan Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia, 2013
- Basyari Ahmad, *Membangun Sekolah Islam Unggulan*, Erlangga, 2017
- B. Uno Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta PT Bumi Aksara 2016
- Daradjat Zakiah dkk, *Metologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2001
- Darmadi Hamid dkk, *Pengantar Pendidikan Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi*, Bandung, Alfabeta, 2018
- Darmawan Deni, *Model Pembelajaran di Sekolah*, Bandung, PT Ramaja Rosda Karya, 2018
- Djamarah Bahri Syaiful, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010
- Djamarah Bahri Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010
- Gunawan Heru, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung, Pt Remaja Rosda Karya, 2014
- Haidar, *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa*, Jakarta, Renika Cipta, 2012
- Hamalik Uemar, *Rencana Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta, Bumi Aksara, 2014
- Hamdani, *Startegi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia, 2011
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta, Insan Media, 2012
- Shadily Dkk, *Kamus Inggri-Indonesi An English-Indonesian Dictionary*, Jakarta, PT. Gramedia, 2006
- Majid Abdul, *Rencana Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2011
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2013

- Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta, Referensi GP Press Group, 2013
- Munib Ahmad dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Semarang, Unnes Press, 2016
- Saebani, *Metodologi Penelitian*, Bandung Pustaka Setia, 2008
- Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2014
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R dan D*, Bandung Alfabeta 2008
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung Alfabeta, 2012
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta, Bumi Aksara, 2015
- Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung, PT Rosda Karya, 2013
- Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2013
- Wahyulestari, *Keterampilan Dasar Mengajar di Sekolah*, Jakarta, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi, 2018
- Yuliana Sartika Dkk, *Mengembangkan Metode Sosiodrama Pada Mata Kuliah Sosiologi*, Jurnal Basicedu, Volume 2 No 2, 2018